

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini dibahas mengenai kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis. Selain itu, bab ini juga memuat saran yang diperuntukkan bagi para pembelajar yang tertarik dengan bahasa Jepang terutama mengenai gaya bahasa atau majas.

#### A. Kesimpulan

Majas atau gaya bahasa merupakan fenomena gaya bahasa untuk mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian dalam kehidupan sehari-hari oleh penutur dan petutur agar komunikasi lebih baik dan efektif. Berdasarkan analisis majas metonimia yang terdapat pada *manga Orange* volume 1-5 ditemukan 30 data majas metonimia dan makna lain yang memiliki kedekatan makna secara temporal, kausal dan spasial. Dengan jumlah masing-masing adalah 15 data temporal, 4 data kausal dan 11 data spasial.

Kemudian dari hasil yang penulis lakukan, terdapat tiga jenis pola hubungan makna metonimia yaitu pertama, pola hubungan yang berdekatan secara waktu yang terbagi menjadi dua yaitu dua hal yang terjadi pada saat yang sama dengan jumlah 11 data dan dua hal yang terjadi dalam rangkaian atau kesinambungan dengan jumlah 4 data. Kedua, pola hubungan makna yang berdekatan pada tujuan dan cara/alat atau hubungan sebab-akibat dengan jumlah 4 data. Ketiga, pola hubungan yang berdekatan secara ruang

atau tempat yaitu dua hal yang memiliki hubungan bagian dan keseluruhan dengan jumlah 11 data.

## **B. Saran**

Bagi para pembelajar yang tertarik dan ingin menguasai bahasa Jepang, perlu mengetahui konsep metonimia, karena tidak jarang terjadi kesalahan saat memahami kalimat yang mengandung majas metonimia, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Mempelajari majas metonimia ini tidak cukup hanya mengandalkan pada buku pelajaran yang digunakan dalam perkuliahan saja, karena informasi yang didapatkan sangat terbatas. Oleh karena itu, bagi pembelajar yang tertarik dengan majas khususnya majas metonimia, dapat melakukan penelitian ataupun mencari literatur tambahan tentang majas agar lebih mengetahui tentang makna majas serta pola hubungannya.

Selain itu bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadikan buku ini sebagai tambahan untuk penelitiannya. Pada penelitian ini juga masih terdapat kekurangan karena hanya memfokuskan pada majas metonimia saja.